

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Laporan Keuangan**

##### **2.1.1 Definisi Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir, 2017 laporan keuangan adalah laporan yang mengungkapkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada saat ini maupun dalam satu periode tertentu. Laporan keuangan yang mengungkapkan kondisi keuangan pada saat ini maksudnya adalah kondisi terkini dari perusahaan tersebut. Kondisi terkini perusahaan merupakan status keuangan perusahaan pada tanggal tertentu untuk neraca dan periode tertentu untuk laporan laba rugi (Aditya 2021).

Sedangkan menurut Sunyoto, 2013 meenjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi posisi keuangan perusahaan. Dalam laporan keuangan juga terdapat informasi tentang hasil-hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Dilakukannya analisis dengan membandingkan data keuangan di dua periode atau lebih dapat menghasilkan data yang lebih rinci. Sehingga rincian data tersebut dapat digunakan untuk mendukung suatu keputusan yang diambil oleh pihak-pihak yang berkepentingan (Rahmi, 2018).

Laporan keuangan merupakan bagian dari suatu proses penyediaan hasil pelaporan keuangan yang memuat berbagai data keuangan perusahaan selama satu tahun atau suatu periode waktu

tertentu, yang penyajiannya haruslah terdiri dari laporan posisi keuangan atau neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan keuangan tersebut. Nantinya laporan keuangan tersebut akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, maka penyajian laporan keuangan harus benar-benar diperhatikan agar bisa memberikan manfaat secara maksimal (Aditya, 2021).

Berdasarkan dari beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan susunan dari berbagai transaksi keuangan yang terjadi di dalam suatu perusahaan selama satu periode tertentu serta berisi berbagai informasi yang lengkap mengenai kondisi suatu perusahaan yang nantinya akan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

### **2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan laporan keuangan menurut Samryn, 2015 adalah sebagai berikut:

1. Membuat keputusan tentang investasi dan kredit. Tanpa harus menghasilkan beberapa laporan keuangan untuk periode akuntansi yang sama, data yang disajikan dalam laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan terkait investasi atau kredit.

2. Menilai prospek arus kas. Data yang diperkenalkan dalam ringkasan fiskal dapat digunakan mengevaluasi potensi pendapatan di masa mendatang.
3. Melaporkan sumber daya perusahaan, klaim atas sumber daya tersebut dan perubahan-perubahan di dalamnya. Data yang disajikan dalam ringkasan anggaran dapat menjelaskan sumber daya organisasi, kepemilikan, dan juga pihak-pihak yang masih memenuhi syarat untuk sumber daya tersebut. Perubahan sumber daya yang terjadi selama periode akuntansi yang dilaporkan juga dapat dijelaskan dengan informasi yang diberikan.
4. Melaporkan sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas pemilik
5. Melaporkan kinerja dan laba perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengukur prestasi manajemen dengan selisih antara pendapatan dan beban dalam periode akuntansi yang sama.
6. Menilai likuiditas, solvabilitas, dan arus dana. Laporan keuangan dapat digunakan dalam menilai kemampuan perusahaan melunasi utang jangka pendek, jangka panjang, dan arus dana.
7. Menilai pengelolaan dan kinerja manajemen. Manipulasi matematis atas nilai akun elemen laporan keuangan dapat menunjukkan kebijakan dan prestasi manajemen.
8. Menjelaskan dan menafsirkan informasi keuangan.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntansi Indonesia, 2002 tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian di masa lalu.
3. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah sebagai penilaian atau gambaran pada kondisi suatu perusahaan secara keseluruhan. Adanya laporan keuangan membuat perusahaan dapat mengetahui apakah arus kas yang keluar masuk berjalan dengan lancar (Ulfaningrum, 2020) (Rahmi, 2018).

### **2.1.3 Kegunaan Laporan Keuangan**

Berdasarkan konsep keuangan maka laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana

perusahaan mencapai tujuannya. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga laporan keuangan memegang peranan yang luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh pihak-pihak yang menginvestasikan modalnya sehingga membutuhkan informasi tentang sejauh mana kelancaran *aktivitas* dan *profitabilitas* perusahaan, potensi *deviden*, karena dengan informasi pemegang saham dapat memutuskan untuk mempertahankan sahamnya, menjual atau bahkan membelinya. Dapat dipahami bahwa dengan adanya laporan keuangan yang disediakan oleh pihak manajemen perusahaan maka sangat membantu pihak pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan, seperti keinginan perusahaan untuk melakukan *right issue*.

*Right issue* artinya penjualan saham yang diprioritaskan kepada pemilik saham lama untuk membelinya, sehingga data laporan keuangan yang diperoleh dan disajikan, maka investor atau pemilik saham perusahaan akan bisa menganalisis bagaimana kondisi perusahaan serta prospek perusahaan nantinya khususnya dari segi kemampuan *profitabilitas* dan *deviden* yang akan dihasilkan. Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa laporan keuangan sangat berguna untuk melihat kondisi suatu perusahaan, baik kondisi pada saat

ini maupun dijadikan sebagai alat untuk memprediksi kondisi di masa yang akan datang (*forecast analyzing*) (Hidayat, 2018).

#### **2.1.4 Jenis-Jenis Laporan Keuangan**

Laporan keuangan memberikan informasi akhir mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Menurut (Desy, 2023) secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun:

1. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar dalam suatu periode tertentu.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang berisi tentang penghasilan, biaya, laba-rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu.

3. Laporan Posisi Keuangan/Neraca

Laporan posisi keuangan atau neraca merupakan laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang dibuat ketika terjadi perubahan modal pada perusahaan dalam suatu periode tertentu.

## 5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

### **2.1.5 Pihak yang Membutuhkan Laporan Keuangan**

Menurut (Hidayat, 2018) pihak-pihak yang selama ini dianggap memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Kreditur adalah pihak yang memberikan pinjaman baik dalam bentuk uang, barang maupun dalam bentuk jasa.
2. Investor adalah pihak yang membeli saham, atau komisaris perusahaan yang membutuhkan laporan keuangan guna mengetahui kondisi perusahaan sehingga memastikan uang yang di investasikan merasa aman dan menguntungkan.
3. Akuntan Publik Adalah pihak yang melakukan audit laporan keuangan perusahaan, untuk selanjutnya hasil audit akan memberikan penilaian dalam bentuk rekomendasi.
4. Karyawan adalah pihak yang secara penuh bekerja di perusahaan yang menggantungkan kehidupan, oleh karena itu perlu laporan keuangan guna mengetahui kondisi perusahaan di masa yang akan datang.

5. Bapepam pihak yang megawasi perusahaan yang go public serta melakukan evaluasi laporan keuangan perusahaan tersebut, apakah layak atau tidak perusahaan itu go pulic.
6. Konsumen pihak yang menikmati produk dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga konsumen yang menjadi loyal terhadap produk dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan adalah memiliki ketergantungan yang tinggi pada perusahaan tersebut.
7. Pemasok pihak yang menerima order untuk memasok kebutuhan perusahaan, sehingga perlu laporan keuangan untuk melihat kemampuan melakukan pembayaran secara rutin terhadap barang dan jasa yang di suplai.
8. Pemerintah pihak yang membutuhkan laporan keuangan untuk melihat perkembangan perusahaan dan penerimaan pajak.

## **2.2 Komputer Akuntansi**

### **2.2.1 Definisi Komputer Akuntansi**

Menurut Mulyana, 2004 komputerisasi akuntansi adalah suatu sistem elektronika yang bekerja secara otomatis untuk mengolah data secara tepat, cepat, dan akurat serta menerima, menyimpan data dan menghasilkan sebuah informasi berdasarkan instruksi atau program yang diberikan (Azaria Syifaunnisa 2022).

### **2.2.2 Jenis-Jenis Aplikasi Komputer Akuntansi**

Banyak jenis-jenis aplikasi yang digunakan untuk akuntansi, dibawah ini adalah beberapa aplikasi program/*software* akuntansi antara



lain: *Krishand, Accurate v3 standard, K-Sistem Indonesia, Accurate V5, SAGE ACCPAC ERP, MYOB Accounting, Microsoft Office Excel, DacEasy Accounting (DEA), Payroll, Simply Accounting, Peachtree, Zahir Accounting, Cash Register, NetLedger, Ledger Plus*

### **2.2.3 Manfaat Komputer Akuntansi**

Adapun beberapa manfaat dan keuntungan menggunakan komputerisasi akuntansi adalah dapat menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga dapat melakukan aktivitas utama secara efektif dan efisien, pencegahan kekeliruan karena tingkat ketelitian dan fokus dari komputer lebih tinggi, meningkatkan efisiensi, meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan, meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk dan jasa yang dihasilkan, menambah efisiensi kerja dibagian keuangan.

## **2.3 Aplikasi Accurate**

### **2.3.1 Sejarah Singkat Aplikasi Accurate**

*Accurate accounting software* merupakan suatu sistem terpadu yang dikembangkan untuk pencatatan dan pengelolaan keuangan yang diperuntukkan untuk melayani berbagai jenis perusahaan seperti trading, jasa, distributor, kontraktor, dan manufaktur di seluruh Indonesia sejak tahun 1999 hingga saat ini. *Accurate* juga sudah mengikuti sesuai PSAK perpajakan di Indonesia. *Accurate accounting* dikembangkan oleh PT. Cipta Piranti Sejahtera (CPSSOFT *Developer of Accurate Software*) dan telah diaplikasikan oleh lebih dari 50.000 pengguna dan bekerja sama

dengan lebih dari 30 universitas terkemuka di Indonesia sebagai mitra *Accurate*. Fungsi utama *accurate* yaitu *software accounting* yang cocok diaplikasikan pada hampir semua jenis usaha baik trading, service, kontraktor, ataupun manufaktur.

*Software accurate* pertama kali di luncurkan untuk umum pada bulan November 1999, pada saat event pameran komputer terbesar di Indonesia setiap tahun yaitu Indocomtech 1999 yang diselenggarakan di JHCC, Jakarta. Versi yang diluncurkan pada waktu itu adalah versi 1.0 dengan nama *Accurate 2000 Accounting Software*. *Accurate* versi perdana tersebut diluncurkan dengan angka 2000 dibelakang nama *Accurate* karena waktu itu *software* tersebut dikembangkan duah Y2K Ready.

Setelah lebih dari 10 tahun, *Accurate* terus mengalami perkembangan. Selain menjadi pilihan para pengusaha, *Accurate* juga mendukung perkembangan para pengusaha di tahun 2010 sebagai pendamping terpercaya para pengusaha muda dalam memulai usahanya. *Accurate Accounting Software Versi 5* dirancang dalam dua bahasa, Inggris dan Indonesia dengan *User Friendly Interface* (Astuti et al, 2020)

### **2.3.2 Keunggulan Aplikasi *Accurate***

Aplikasi *accurate* dapat membantu proses pekerjaan akuntansi menjadi lebih cepat dan mudah karena memiliki beberapa keunggulan, antara lain (Indah, 2019) :

1. *User friendly* (mudah digunakan).
2. Tingkat keamanan (*security*) yang *valid*, karena setiap *user* dapat mengatur *password*-nya masing-masing untuk setiap aktivitas dengan 3 tingkatan, yaitu untuk membuat (*create*), merubah (*edit*), dan melaporkan (*report*).
3. Kemampuan export semua laporan ke dalam media *excel*, file.pdf, csv, file.rtf dan file.txt.
4. Sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia terutama dalam penentuan metode pencatatan dan perhitungan diatur dalam SAK tersebut.
5. Tersedianya dua pilihan menu bahasa yang diinginkan yaitu bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.
6. Tersedianya fitur perpajakan yang sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Selain keunggulan di atas *accurate* memiliki berbagai fitur yang sangat bermanfaat, antara lain:

1. Multi Fungsi : *multi currencies* fitur ini dapat mencatat mata uang asing, *multi warehouse* dengan fitur ini kita dapat mencatat barang yang terdapat di beberapa gudang sehingga kita dapat dengan mudah mengetahui kuantitas suatu barang, *multi user* fitur ini dapat mengakses data yang sama di computer yang berlainan, *multi sales tax* fitur ini dapat menghitung tingkat pajak penjualan yaitu PPN dan pajak penjualan barang mewah, *multi discount* fitur ini dapat mencatat

diskon item dan diskon faktur, *multi salesmen* fitur ini dapat menampilkan nama penjual pada setiap faktur penjualan yang kita buat, *multi form template* dengan fitur setiap form didesain dengan satu macam jenis cetakan *voucher*, dan *multi unit* dengan fitur ini setiap item barang dapat kita bagi satuannya.

2. Bilingual (dua bahasa), dapat ditampilkan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
3. *Cost method* pilihan metode perhitungan persediaan antara metode rata-rata (*average*) atau FIFO dengan sistem pencatatan perpetual.
4. *Customize Reports*, laporan yang sudah disediakan dapat dikustomisasi sendiri oleh user.

### 2.3.3 Modul-Modul di Aplikasi *Accurate*

Aplikasi *accurate* merupakan program yang dikemas dalam satu paket di mana di dalamnya terdapat beberapa modul, antara lain (Indah 2019):

#### 1. Buku Besar (*General Ledger*)

Tampilan modul ini terdiri dari formulir daftar akun, laporan keuangan, jurnal umum, proses akhir bulan, informasi perusahaan, mata uang, dan daftar akun.

- a. Daftar akun (*list of account*), yaitu formulir untuk membuat daftar akun perusahaan, mengubah atau menghapus akun.
- b. Daftar mata uang (*list of currency*), yaitu formulir untuk membuat daftar mata uang beserta nilai tukarnya.

- c. Informasi perusahaan (*company info*), yaitu formulir untuk membuat data perusahaan seperti nama perusahaan, alamat, nomor telepon, negara, serta mata uang default.
  - d. Jurnal umum (*journal voucher*), yaitu formulir untuk membuat jurnal umum.
  - e. Proses akhir bulan (*period end process*), yaitu formulir untuk menyesuaikan mata uang asing pada akhir periode.
  - f. Laporan keuangan (*financial statement*), yaitu untuk melihat laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan.
2. Kas & Bank (*Cash & Bank*)

Modul ini digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan maupun pengeluaran kas/bank perusahaan.

Modul ini terdiri dari beberapa formulir, antara lain:

- a. Pembayaran (*payment*), yaitu formulir untuk mencatat pengeluaran kas/bank untuk pembayaran kewajiban yang timbul bukan dari aktivitas pembelian.
- b. Penerimaan (*deposit*), yaitu formulir untuk mencatat penerimaan kas/bank selain dari penjualan/pelunasan piutang usaha.
- c. Buku bank (*bank book*), yaitu formulir yang menampilkan catatan mutasi kas/bank yang masuk dan keluar beserta saldonya.
- d. Rekonsiliasi bank (*bank reconcile*), yaitu formulir untuk melakukan pencocokkan buku kas/bank di *Accurate* dengan pencatatan menurut Bank.

### 3. Persediaan (*Inventory*)

Modul ini digunakan untuk mencatat persediaan yang perusahaan miliki.

Modul ini terdiri dari beberapa formulir, antara lain:

- a. Daftar barang dan jasa (*list of item*), yaitu formulir yang berisi tabel untuk mencatat barang-barang yang dimiliki oleh perusahaan.
- b. Penyesuaian persediaan (*inventory adjustment*), yaitu formulir untuk menyesuaikan jumlah persediaan barang antara pencatatan di *accurate* dengan catatan perusahaan.
- c. Pembiayaan pesanan (*job costing*), yaitu formulir untuk mencatat pembiayaan produksi barang berdasarkan pesanan.
- d. Daftar gudang (*list of warehouse*), yaitu formulir yang berisi tabel untuk mencatat nama gudang, keterangan serta orang yang bertanggungjawab atas gudang.
- e. Grup barang (*item grouping*), yaitu formulir untuk menggabungkan beberapa barang dagangan untuk dijual secara paket.
- f. Set harga penjualan (*set selling price*), yaitu formulir untuk memudahkan dalam mengatur harga jual dari barang secara sekaligus.

- g. Pindah barang (*item transfer*), yaitu formulir untuk mencatat perubahan posisi kuantitas barang dari satu gudang ke gudang yang lain.

#### 4. Penjualan (*Sales*)

Modul ini digunakan untuk mencatat transaksi penjualan dan penerimaan pelunasan piutang.

Modul ini terdiri dari beberapa formulir, antara lain:

- a. Penawaran penjualan (*sales quotation*), yaitu formulir penawaran penjualan berbagai jenis barang kepada pelanggan.
- b. Pesanan penjualan (*sales order*), yaitu formulir untuk mencatat pesanan dari pelanggan.
- c. Pengiriman pesanan (*delivery order*), yaitu formulir untuk mencatat aktivitas pengiriman pesanan ke pelanggan.
- d. Faktur penjualan (*sales invoice*), yaitu untuk mencatat tagihan atas penjualan kepada pelanggan.
- e. Retur penjualan (*sales return*), yaitu untuk mencatat pengembalian barang dari pelanggan.
- f. Penerimaan penjualan (*sales receipt*), yaitu formulir untuk mencatat pelunasan piutang dari pelanggan.

#### 5. Pembelian (*Purchase*)

Modul pembelian (*purchase*) digunakan untuk mencatat transaksi pembelian dan pembayaran utang.

Modul ini terdiri dari beberapa formulir, antara lain:

- a. Permintaan pembelian (*purchase requisition*), yaitu formulir untuk mencatat permintaan pembelian barang kepada bagian pembelian.
  - b. Pesanan pembelian (*purchase order*), yaitu formulir untuk mencatat aktivitas pemesanan barang kepada *supplier*.
  - c. Penerimaan barang (*receive item*), yaitu formulir untuk mencatat penerimaan barang dari *supplier* di mana tagihan belum diterima.
  - d. Faktur pembelian (*purchase invoice*), yaitu formulir untuk mencatat tagihan dari *supplier* atas pembelian dilakukan perusahaan.
  - e. Retur pembelian (*purchase return*), yaitu formulir untuk mencatat pengembalian barang yang sudah dibeli kepada *supplier*.
  - f. Pembayaran pembelian (*purchase payment*), yaitu formulir untuk mencatat pembayaran utang kepada *supplier*.
6. Aset Tetap (*Fixed Asset*)

Modul ini digunakan untuk mencatat aset berwujud yang dimiliki perusahaan.

Modul ini terdiri dari beberapa formulir, antara lain:

- a. Aktiva tetap baru (*new fixed asset*), yaitu formulir untuk mencatat aset tetap yang perusahaan miliki.



- b. Tipe aktiva tetap pajak (*fiscal fixed asset type*), yaitu formulir yang digunakan untuk pengelompokan aset tetap berdasarkan golongan menurut ketentuan perundang-undangan perpajakan.
- c. Tipe aktiva tetap (*fixed asset type*), yaitu formulir yang digunakan untuk pengelompokan aktiva tetap berdasarkan golongannya.
- d. Daftar aktiva tetap (*list of fixed asset*), yaitu formulir untuk mencatat daftar aset tetap yang perusahaan miliki, lengkap dengan tanggal beli, pakai, dan masa manfaatnya.

#### 7. Return Merchandise Authorization (RMA)

Modul ini digunakan untuk mencatat kejadian yang berhubungan dengan klaim pelanggan. Modul ini terdiri dari beberapa formulir, antara lain:

- a. Klaim pelanggan (*RMA form*), yaitu formulir untuk memudahkan mencatat klaim pelanggan atas barang rusak yang diretur pelanggan.
- b. Aktivitas proses klaim (*RMA action form*), yaitu formulir untuk mencatat aktivitas yang dilakukan atas klaim pelanggan apakah me-repair barang yang rusak atau mengganti barang rusak tersebut dengan barang baru yang sejenis.

#### 8. Laporan Keuangan (*Financial Statement*)

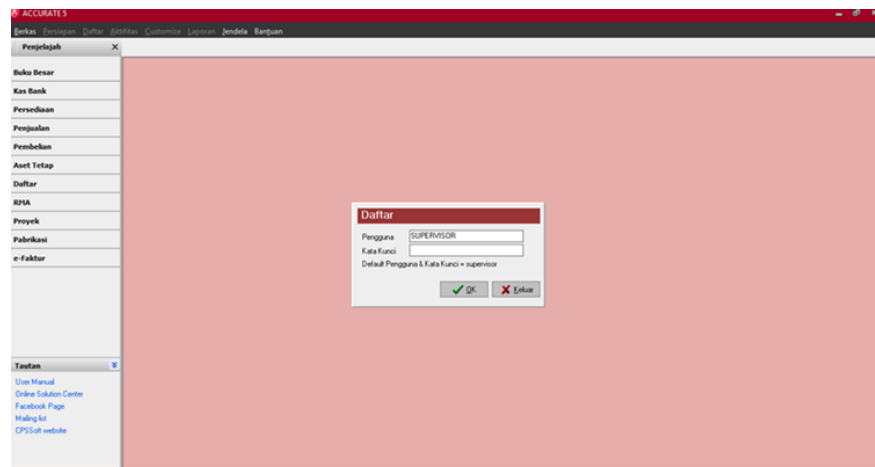
Perusahaan dapat melihat laporan keuangan yang dihasilkan pada menu laporan keuangan yang tersedia di modul buku besar (*general ledger*). Pada menu laporan keuangan ini perusahaan dapat

melihat beberapa kategori laporan, antara lain laporan keuangan, buku besar, kas & bank, laporan penjualan, laporan pembelian, persediaan, hingga laporan gudang. Pada kategori laporan keuangan perusahaan dapat melihat laporan keuangan yang disajikan, antara lain neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas (Indah, 2019).

#### **2.3.4 Langkah-Langkah Mengoprasikan Aplikasi *Accurate***

1. Pembuatan Data Baru Perusahaan
  - a. Buka aplikasi *Accurate* dengan cara mengklik ganda ikon aplikasi *Accurate*.
  - b. Selanjutnya akan muncul jendela *Accurate* dan terdapat 6 ikon pilihan. Lalu pilih ikon buat data perusahaan baru pada menu awal, kemudian klik ganda pada tanda (...) dalam kotak kecil untuk membuka folder yang akan digunakan untuk menyimpan *database* dengan nama PT Sarana Tegal Intijaya.
  - c. Kemudian pada tanda kotak, pilih data dan klik *Create*.

Setelah membuat *database*, kemudian akan muncul “Daftar”. Selanjutnya yaitu kita diminta untuk memasukan pengguna dan kata kunci. Masukan kata SUPERVISOR untuk pengguna dan kata kunci lalu klik OK secara otomatis akan terbuat *database* dengan nama perusahaan. File *database* baru sudah ada dan sudah bisa digunakan.



Gambar 2. Tampilan Layar Pengguna dan Kata Kunci

2. Mengisi Informasi Perusahaan
  - a. Setelah membuat *database* akan muncul kotak dialog dengan pilihan yaitu persiapan singkat dan persiapan mahir, klik pada pilihan persiapan singkat.
  - b. Selanjutnya akan muncul kotak dialog selamat datang di *Accurate*, diminta untuk memilih bahasa yang akan digunakan. Klik pada bahasa Indonesia agar mempermudah menggunakan aplikasi *Accurate*.
  - c. Kemudian akan muncul jendela informasi perusahaan. Langkah selanjutnya adalah mengisi data perusahaan dengan memasukkan nama perusahaan, alamat, tanggal tutup buku dan mata uang perusahaan.

Gambar 3. Tampilan Informasi Perusahaan

- d. Setelah mengisi data perusahaan selanjutnya mengisi informasi saldo *Cash* dan Bank kemudian klik lanjut untuk masuk ke menu *Cash* dan Bank.
3. Membuat Daftar Pelanggan dan Pemasok
    - a. Setelah mengisi saldo Kas dan Bank selanjutnya adalah melakukan input data pelanggan dan pemasok. Untuk menambah data pelanggan klik kanan lalu pilih baru.
    - b. Selanjutnya mengisi data pelanggan meliputi nama pelanggan, nomor faktur, tanggal dan saldo awal. Setelah mengisi nama pelanggan, untuk mengisi data pelanggan yang lain yaitu klik saldo awal kemudian akan muncul dialog box mengenai saldo awal yang terkait, isi data sesuai dengan nama pelanggan. Lakukan hal yang sama untuk menginput semua pelanggan, seperti contoh pada gambar 2.3.

No. Pelanggan	Nama Pelanggan	Telepon	Kontak	Saldo	Mata Uang
1001	Telaju Computer			542.575.000	IDR
1002	Taman Computer			20.470.000	IDR
1003	Awan Computer			31.900.000	IDR

Gambar 4. Tampilan Data Pelanggan

- c. Setelah mengisi data pelanggan, selanjutnya adalah melakukan input data pemasok. Untuk menambahkan pemasok klik kanan kemudian pilih baru. Isi nama pemasok dan data pemasok sesuai dengan data yang terkait.
- d. Setelah mengisi nama pemasok, untuk mengisi data pemasok yang lain yaitu klik saldo awal kemudian akan muncul dialog box mengenai saldo awal pemasok isi data sesuai dengan nama pemasok lalu klik ok. Lakukan hal yang sama untuk menginput semua pemasok, seperti contoh pada gambar 2.4.

No. Pemasok	Nama Pemasok	Telepon	Kontak	Saldo	Mata Uang
1001	PT. Clew Elektronik			334.500.000	IDR
1002	Cv. Indotech			80.000.000	IDR

Gambar 5. Tampilan Data Pemasok

4. Membuat Daftar Barang dan Memasukkan Saldo Awal Persediaan Barang
  - a. Memilih metode persediaan, terdapat dua pilihan metode persediaan pada aplikasi *Accurate* yaitu metode rata-rata dan metode FIFO. Metode rata-rata adalah metode perpaduan antara metode FIFO dan LIFO. Metode FIFO adalah metode dimana barang dengan umur yang lebih lama dijual terlebih dahulu. Sesuai dengan kepanjangannya, *First in first out* dapat diasumsikan bahwa barang yang masuk pertama, keluar pertama. Pilih metode FIFO atau rata-rata sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Sebagai contoh menggunakan metode FIFO, jangan salah klik karena pemilihan metode persediaan tidak dapat diubah selama proses pengentrian sedang berlangsung.
  - b. Setelah memilih metode persediaan selanjutnya adalah mengisi daftar persediaan barang yang akan dijual kepada pelanggan. Memasukan data informasi barang satu persatu mulai dari no barang hingga harga jual. Kemudian klik lanjut.
  - c. Selanjutnya akan muncul kotak dialog yang menunjukkan bahwa semua persiapan singkat aplikasi *Accurate* siap digunakan.
  - d. Selanjutnya adalah memeriksa data perusahaan, sebelum melakukan entri bukti transaksi selanjutnya memeriksa data awal perusahaan dengan cara pilih menu Laporan pilih Daftar Laporan, klik Buku Besar, Klik double pada Neraca Saldo (Klasik) masukan tanggal dan centang pada bagian Termasuk Saldo Nol lalu klik OK.

Maka akan muncul tampilan Neraca Saldo (Klasik) seperti gambar dibawah ini.

No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
1000	Cash & Bank	320.000.000,00	0,00
1000 01	Cash	20.000.000,00	0,00
1000 02	Bank	100.000.000,00	0,00
110302	Account Receivable DR	187.185.000,00	0,00
110402	Advance Purchase DR	0,00	0,00
1200	Merchandise Inventory	901.250.000,00	0,00
1300	Good in Transit	0,00	0,00
1400	Supplies	0,00	0,00
1400 01	Prepaid Rent	0,00	0,00
1400 02	Prep. Exp. (Purchase)	0,00	0,00
1400 03	Prep. Exp. (Other)	0,00	0,00
1700	Plant Assets	0,00	0,00
1700 01	Building	0,00	0,00
1700 02	Vehicle	0,00	0,00
1700 03	Equipment	0,00	0,00
1700 04	Accumulated Depreciation	0,00	0,00
1710 01	Accumulated Depreciation of Bui	0,00	0,00
1710 02	Accumulated Depreciation of Vehi	0,00	0,00
1710 03	Accumulated Depreciation of Eqp	0,00	0,00
2100	Val Due	0,00	0,00
2100 01	Account Payable DR	0,00	424.500.000,00
2100 02	Advance Sales DR	0,00	0,00
2300	Unsettled Divid	0,00	0,00
2300	Long Term Payable	0,00	0,00
3000	Equity	0,00	1.100.945.000,00
3100 01	RETAINED EARNINGS	0,00	0,00
4000	Sales	0,00	0,00
4000 01	Sales	0,00	0,00
4000 02	Other Sales	0,00	0,00
4000 03	Sales Returns	0,00	0,00
4000 04	Sales Discount	0,00	0,00
4100 04	Sales Term Discount CR	0,00	0,00

Gambar 6. Tampilan Neraca Saldo (Klasik)

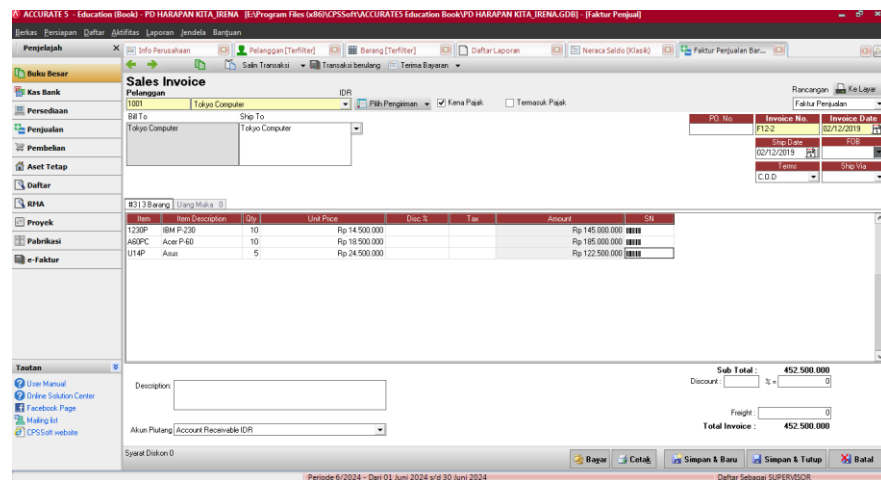
No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
6100	Other Marketing Expense	0,00	0,00
6200	General & Administration Expe	0,00	0,00
6201	Salaries & Employee Benefits	0,00	0,00
6201 01	Salary Expense	0,00	0,00
6201 02	Advance Expense	0,00	0,00
6202	Utility & Administration Expense	0,00	0,00
6202 01	Utility (Electric, water, etc) Expen	0,00	0,00
6202 02	Supplies Expense	0,00	0,00
6202 12	General & Administration Expense	0,00	0,00
6300	Depreciation Expense	0,00	0,00
6300 01	Depreciation Expense of Building	0,00	0,00
6300 02	Depreciation Expense of Vehicle	0,00	0,00
6300 03	Depreciation Expense of Equipm	0,00	0,00
7100	Non Operational Revenue	0,00	0,00
7100 01	Bank Interest Income	0,00	0,00
7100 99	Other Non Operational Revenue	0,00	0,00
7200	Non Operational Expense	0,00	0,00
7200 01	Loan Interest Expense	0,00	0,00
7200 02	Bank Administration Expense	0,00	0,00
7200 99	Other Non Operational Expense	0,00	0,00
8100	Gain/Loss Disposal FA	0,00	0,00
8200	Gain/Loss Revaluation FA	0,00	0,00
9100 02	Realize Gain or Loss DR	0,00	0,00
9100 03	Unrealize Gain or Loss CR	0,00	0,00
		1.528.446.000,00	1.528.446.000,00

Gambar 7. Tampilan Neraca Saldo (Klasik)

## 5. Mengentri Transaksi Penjualan

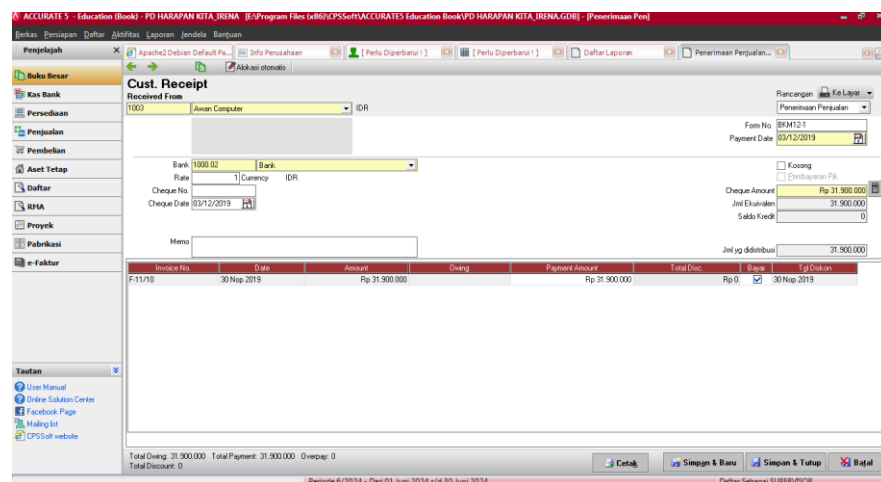
- Setelah memeriksa data perusahaan selanjutnya adalah mengentri transaksi penjualan. Klik menu Aktifitas kemudian pilih opsi Penjualan lalu pilih Faktur Penjualan.
- Lalu pilih kolom pelanggan dan masukan berdasarkan nama pelanggan. Kemudian isi tanggal sesuai dengan tanggal transaksi yang telah dilakukan.

- c. Selanjutnya pada bagian Item, pilih barang yang telah dibeli pelanggan beserta jumlah dan harganya. Maka akan otomatis terhitung total semua biayanya.



Gambar 8. Tampilan Faktur Penjualan

- d. Setelah membuat faktur penjualan selanjutnya adalah membuat transaksi penerimaan penjualan. Klik menu Aktifitas lalu klik Penjualan kemudian pilih Penerimaan Penjualan.
- e. Setelah memilih penerimaan penjualan lalu isi kolom *received form* kemudian masukan nama pelanggan, tanggal, dan isi nominal.

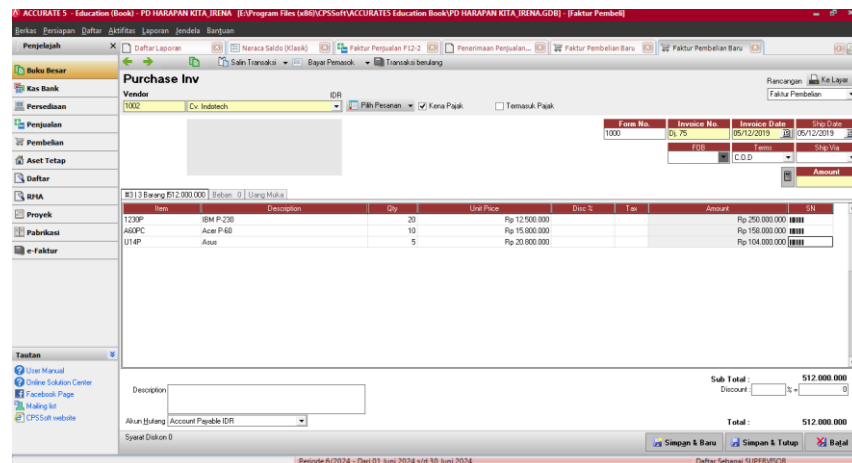


Gambar 9. Tampilan Penerimaan Penjualan



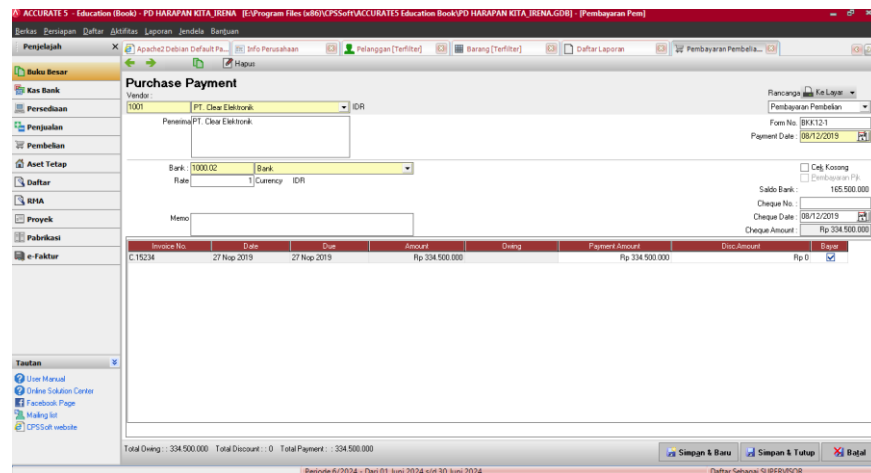
## 6. Mengentri Transaksi Pembelian

- a. Selanjutnya adalah mengentri transaksi pembelian, klik menu Aktifitas kemudian pilih opsi Pembelian lalu pilih Faktur Pembelian.
- b. Pada kolom vendor klik ikon segitiga terbalik untuk memilih nama pembeli. Kemudian isi tanggal sesuai dengan tanggal transaksi yang telah dilakukan.
- c. Selanjutnya pada bagian Barang, isi nama barang, deskripsi, hingga total biaya seperti pada gambar 2.9.



Gambar 10. Tampilan Faktur Pembelian

- d. Setelah membuat faktur pembelian maka selanjutnya adalah membuat pembayaran pembelian. Klik menu Aktifitas lalu klik Pembelian kemudian klik Pembayaran Pembelian.
- e. Lalu isi kolom vendor dengan klik ikon segitiga terbalik kemudian pilih pelanggan.
- f. Kemudian ubah data sesuai dengan pembelian saat itu, kemudian dibawah ikon bayar jangan lupa beri ceklis setelah itu klik simpan dan tutup untuk menyimpannya.



Gambar 11. Tampilan Pembayaran Pembelian

## 7. Membuat Laporan Laba Rugi (Standar)

- a. Langkah selanjutnya setelah seluruh transaksi di masukan pada aplikasi *Accurate* adalah memeriksa laporan keuangan laba rugi (standar).
- b. Langkah yang dilakukan untuk menampilkan laporan laba rugi (standar) adalah dengan cara klik Laporan kemudian pilih Daftar Laporan lalu klik Laporan Keuangan lalu pilih Laba Rugi (Standar).
- c. Setelah itu isi tanggal, kemudian beri centang pada pilihan Tampilkan Induk, Tampilkan Anak, dan Tampilkan Jumlah Induk kemudian klik OK.

Description	1 Jan 31 Dec 2019
Pendapatan	
Sales	905.000.000,00
Gains	905.000.000,00
Jumlah Pendapatan	905.000.000,00
Marga Pokok Penjualan	
COGS	762.000.000,00
Jumlah Harga Pokok Penjualan	762.000.000,00
LABA KOTOR	143.000.000,00
Debit Operasi	
Jumlah Beban Operasi	0,00
PENDEKATAN OPERASI	143.000.000,00
Pendapatan dan Beban Lain	
Pendapatan lain	
Jumlah Pendapatan lain	0,00
Debit lain-lain	
Jumlah Beban lain-lain	0,00
Jumlah Pendapatan dan Beban Lain	0,00
LABA(RUGI) BERSIH (Before Tax)	143.000.000,00
LABA(RUGI) BERSIH (After Tax)	143.000.000,00

Gambar 12. Tampilan Hasil Akhir Laba Rugi Standar

## 2.4 Penelitian Terdahulu

Untuk menunjang analisis dan landasan teori yang ada, maka diperlukan penelitian terdahulu sebagai pendukung bagi penelitian ini.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1	(Pinandhito, 2023)	Penerapan Aplikasi Accurate Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada PT Taxand Adi Consultama	Deskriptif kualitatif	Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan aplikasi Accurate di PT Taxand Adi Consultama, dapat dilakukan dengan baik yang mana aplikasi ini menyediakan modul-modul yang memudahkan pengguna dalam melakukan inpur transaksi-transaksi perusahaan dalam rangka menghasilkan laporan keuangan
2	(Azaria Syifaunnisa, 2021)	Penerapan Aplikasi Accurate Dalam Penyusunan Laporan	Deskriptif kualitatif	Kesimpulan dari penelitian ini adalah menunjukkan hasil bahwa aplikasi accurate dapat diterapkan pada

		Keuangan Pada PT. Azaria Anugrah Mandiri Brebes		penyusun laporan keuangan PT Azaria Anugrah Mandiri. Sebelum menggunakan Aplikasi Accurate penyusunan lapor keuangan PT Azaria Anugrah Mandiri lebih mengalami kesulitan dan memakan waktu yang cukup dan dibandingkan setelah menggunakan Aplikasi Accurate
3	(Tuharea, 2015)	Penerapan Sebelum Dan Sesudah Sistem Informasi Akuntansi Dengan Menggunakan <i>Software</i> <i>Accurate</i> Dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pt.	Deskriptif kualitatif	Kesimpulan dari penelitian ini adalah ditemukan beberapa kelemahan pada sistem pembelian dan penjualan yang sudah diterapkan pada perusahaan dimana perusahaan tersebut masih menggunakan sistem manual.

---

Nenggapratama Internusantara				
4	(Astuti, 2020)	Implementasi Akuntansi Menggunakan Aplikasi <i>Accurate</i> Pada CV. Toko Bandung Baubau	Deskriptif kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi akuntansi menggunakan aplikasi <i>accurate</i> pada CV. Toko Bandung Baubau sudah diterapkan dalam aplikasi <i>accurate</i> versi 4 untuk pelaksanaan perusahaan melakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan dan penggunaan <i>accurate accounting software</i> dapat mengatasi kesalahan pencatatan, kehilangan dokumen dan dapat menambah efisiensi dan efektifitas kerja.

---

Sumber: Berbagai Jurnal (2024)